



Klaim Bukan Bocor, tapi Akibat Tampias

Panggil Kontraktor untuk Benahi Teras Malioboro

JOGJA, Radar Jogja - Teras Malioboro satu tempat pedagang kaki lima (PKL) Malioboro dipindah sempat mengalami kebocoran saat hujan deras Kamis (3/2). Akibatnya banyak dagangan yang basah.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIJ Srie Nurkyatsiwi meminta maaf atas kejadian yang menimpa PKL dan membuat ketidaknyamanan. Hujan de-

ras disertai angin karena cuaca ekstrem tidak bisa diprediksi. "Bangunan (Teras Malioboro satu) kan tinggi dan memang diberi ruang untuk sirkulasi udara, makanya (hujan deras) air masuk. Jadi bukan karena bocor tapi karena angin yang sangat kencang yang masuk ke sirkulasi udara. Kami minta maaf," ujarnya kemarin (4/2).

Pemprov DIJ berupaya mengantisipasi agar kejadian serupa tidak terjadi lagi. Perempuan yang akrab dipanggil Siwi ini menyebut tidak pernah ada kejadian selama bangunan didirikan 4 tahun belakangan. Dia



menyebut itu bukan bocor tapi karena hujan disertai angin kencang membuat sirkulasi udara yang berada di atas bangunan dimasuki air yang berlebihan.

"Apa yang kami lakukan cek dan selama 4 tahun pembangunan baru kali ini kejadian. Kami kondisi kan ternyata belum ada kejadian seperti itu tapi bukan berarti kita akan diam," ujarnya.

"Mulai kemarin kami cari solusinya dalam waktu dekat ini

moga-moga akan ada tambahan untuk mengurangi tampias kalau hujan tapi sirkulasi udara tetap karena bisa saja kita tutup tapi kalau panas dikasih apa ini kan bagian yang (harus diperhatikan)," jelasnya.

Siwi meminta para PKL dan teman agar bisa bersabar sebab perbaikan akan terus dilakukan sehingga kenyamanan dapat diraih. "Hari ini kami ketemu beberapa (kontraktor) yang membangun, desainernya untuk mengatasi masalah ini," imbuhnya.

Terpisah, Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadarmanta Bas-kara Aji membenarkan banyak

PKL yang tidak nyaman dengan kejadian tersebut. Aji memastikan pemeliharaan Teras Malioboro terus dilakukan untuk menghindari kejadian serupa.

"Merasa tidak nyaman karena hujan ya nanti kami antisipasi. Mereka sambil jalan kan. Teman-teman PKL baik kok, besok kami perbaiki bersama. Kalau dulu hujan bisa langsung ditutup pakai terpal itu. Ya sekarang tentu nanti Bu Siwi (Kadis UKM) punya dana pemeliharaan akan dibicarakan dengan konsultannya, gimana kalau hujan kayak kemarin tidak masuk," jelas Aji. (cr4/bah/rg)



CARI SOLUSI: PKL menutupi dagangannya dengan plastik dan terpal saat hujan deras di Teras Malioboro satu, Jogja, Kamis, (3/2). Pemprov mengklaim air masuk ke Teras Malioboro bukan karena atap bocor. Tapi karena hujan disertai angin kencang membuat sirkulasi udara yang berada di atas bangunan dimasuki air yang berlebihan.

RADAR JOGJA FILE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005